

Perancangan Sistem Informasi PD.HN Bandung Design of PD.HN Bandung Information System

¹Hinda Yanti

*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116
Email:hindayanti11@gmail.com*

Abstract. PD.HN Bandung is a business or business activity that is engaged in the trade of beef cattle and fresh beef. The process that exists in the PD.HN Bandung Information System includes purchases, inventory, deductions and sales. However, the results of the analysis carried out on the Information System applied by PD.HN Bandung did not work effectively and efficiently. It was characterized by the absence of organizational structure, lack of clarity of job description, lack of good documentation, incomplete supporting documents resulting in the system information cannot produce information accurately and accurately. Information system that is being applied PD.HN Bandung manually. So to overcome this problem, the development of all components of the Information System is needed. The system development method carried out in this study is descriptive with the FAST methodology (Frame Work For The Application Of System Technique) so that the final results of the system developed will get a well-structured and clear system. The results of the design carried out by the researcher, namely a purchase information system design, cattle inventory information system, cutting information system and sales information system to support the operational needs of PD.HN Bandung.

Keywords: Information Systems, Purchasing, Inventory, Cutting and Sales

Abstrak.PD.HN Bandung merupakan kegiatan bisnis atau usaha yang bergerak pada bidang perdagangan sapi potong dan daging sapi segar. Proses yang ada pada Sistem Informasi PD.HN Bandung meliputi pembelian, persediaan, pemotongan dan penjualan. Namun, hasil dari analisis yang dilakukan terhadap Sistem Informasi yang diterapkan oleh PD.HN Bandung tidak berjalan secara efektif dan efisien ini ditandai dengan tidak adanya struktur organisasi, tidak adanya kejelasan job description, tidak ada pendokumentasian yang baik, kurang lengkapnya dokumen pendukung yang mengakibatkan sistem informasi tidak dapat menghasilkan informasi secara tepat dan akurat. Sistem Informasi yang sedang diterapkan PD.HN Bandung secara manual. Sehingga untuk mengatasi permasalahan tersebut, pengembangan seluruh komponen Sistem Informasi sangat dibutuhkan. Metode pengembangan sistem yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan metodologi *FAST (Frame Work For The Application Of System Technique)* sehingga hasil akhir dari sistem yang dikembangkan akan mendapatkan sistem yang terstruktur dengan baik dan jelas. Hasil perancangan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebuah rancangan sistem informasi pembelian, sistem informasi persediaan sapi, sistem informasi pemotongan dan sistem informasi penjualan untuk menunjang kebutuhan operasional PD.HN Bandung.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Pembelian, Persediaan, Pemotongan dan Penjualan

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi di Indonesia telah mengalami banyak perubahan selama lebih dari 20 tahun. Hal ini terjadi karena teknologi informasi dapat memberikan dampak kemudahan dalam setiap aktivitas, meningkatkan efektivitas pengelolaan disuatu perusahaan (Laudon, 2014:73). Teknologi informasi dapat menciptakan keunggulan bersaing dalam dunia bisnis yang disebabkan karena perkembangan perekonomian menuntut para pengusaha untuk bersaing lebih kompetitif (McLeod and Schell 2008:3). HN Bandung merupakan kegiatan bisnis atau usaha yang bergerak pada bidang perdagangan sapi potong dan daging sapi segar. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nandang Suherman pemilik perusahaan menyatakan bahwa sistem yang diterapkan oleh PD.HN Bandung saat ini masih dilakukan secara manual. Sistem informasi yang diterapkan PD.HN Bandung mengalami permasalahan ditandai dengan tidak adanya struktur organisasi, tidak adanya kejelasan job description, tidak ada pendokumentasian yang baik, kurang lengkapnya dokumen pendukung yang mengakibatkan sistem informasi tidak dapat menghasilkan informasi secara tepat dan akurat. Untuk mengatasi permasalahan PD.HN Bandung dapat dihindari dengan menerapkan sistem informasi pembelian, sistem informasi persediaan sapi, sistem informasi pemotongan sistem informasi penjualan yang dirancang dengan baik. Sistem informasi tersebut dapat diterapkan secara manual atau menggunakan bantuan aplikasi komputer untuk memudahkan dalam mengakses data dan informasi secara cepat, akurat dan tepat. Maka dari itu agar dapat meningkatkan produktivitas, teknologi

sistem informasi sangat dibutuhkan untuk menampung seluruh informasi pada PD.HN Bandung.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penulis mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimana sistem informasi yang sedang diterapkan pada PD.HN Bandung?
- 2) Apa saja kelemahan-kelemahan yang terdapat pada sistem informasi yang diterapkan oleh PD.HN Bandung?
- 3) Bagaimana model perancangan sistem informasi yang sesuai dan layak untuk diterapkan pada PD.HN Bandung?

B. Landasan Teori

Saat ini sistem informasi sangat dibutuhkan dalam kehidupan untuk menambah ilmu, pengetahuan, wawasan dan memudahkan dalam hal pekerjaan. Krismiaji (2015:14) mengemukakan bahwa:

Sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, dan mengolah serta menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasikan untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan sistem informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

C. Metode Penelitian

Metode pengembangan sistem yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan metologi FAST (*Frame Work for the Application System Technique*) dan mengikuti tahapan system development serta menggunakan teknik pengumpulan data JAD (*Join Application*

Development)

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

No.	Model Sistem yang Sedang diterapkan	Sistem yang baru	Alasan
Model Permasalahan Umum			
1.	Tidak adanya struktur organisasi dan job description secara tertulis	Dibuatkan struktur organisasi dan job description.	Agar karyawan mengetahui dengan jelas tugas dan wewenang setiap karyawan.
2.	Tidak ada peraturan atau SOP yang diterapkan di PD.HN Bandung	Dibuatkan SOP untuk menunjang aktivitas perusahaan.	Agar tidak ada karyawan yang melanggar
Model Permasalah Khusus Sistem Informasi Pembelian			
3.	Tidak adanya pencatatan mengenai kartu persediaan sapi.	Merancang kartu persediaan sapi untuk mengetahui jumlah persediaan sapi,	Agar mengetahui jumlah persediaan sapi.
4.	Permintaan Pembelian sapi dilakukan secara lisan.	Merancang formulir permintaan pembelian sapi.	Agar jumlah permintaan pembelian sapi dapat diketahui dengan jelas.
3.	Order pembelian sapi dilakukan secara lisan.	Merancang order pembelian sapi	Agar mengetahui jumlah order pembelian sapi.
4.	Tidak terdapat catatan mengenai bukti penerimaan sapi	Merancang bukti penerimaan sapi untuk memastikan pesanan barang dalam spesifikasi yang tepat	Agar jumlah sapi yang diterima dapat diketahui dengan jelas
5.	Dokumen laporan pembelian yang dibuat tidak dapat memberikan informasi secara rinci dan jelas.	Merancang laporan pembelian sapi yang memadai.	Agar laporan pembelian sapi dapat memberikan informasi yang tepat.
6.	Tidak memiliki laporan pengeluaran kas.	Merancang laporan pengeluaran kas.	Agar informasi laporan pengeluaran kas dapat

			dipertanggung jawabkan
Model Permasalahan Khusus Sistem Informasi Persediaan Sapi			
7.	Tidak ada kartu persediaan sapi untuk mencatat persediaan sapi.	Merancang kartu persediaan untuk mengetahui persediaan sapi	Agar jumlah persediaan sapi dapat diketahui setiap saatnya
8.	Permintaan pembelian sapi dilakukan secara lisan	Merancang permintaan pembelian sapi agar permintaan pembelian sapi sesuai.	Agar jumlah permintaan pembelian sapi dapat diketahui dengan jelas
9.	Tidak ada pencatatan bukti penerimaan sapi	Merancang bukti penerimaan sapi.	Agar mengetahui secara jelas jumlah sapi yang telah diterima.
9.	Tidak ada pencatatan bukti pengeluaran sapi	Merancang bukti pengeluaran sapi.	Agar mengetahui secara jelas jumlah sapi yang telah dikeluarkan.
11.	Tidak memiliki laporan penerimaan sapi	Merancang laporan penerimaan sapi	Agar informasi laporan penerimaan sapi dapat di pertanggung jawabkan.
12.	Tidak memiliki laporan pengeluaran sapi	Merancang laporan pengeluaran sapi.	Agar informasi laporan pengeluaran sapi dapat dipertanggung jawabkan.
Model Permasalahan Khusus Sistem Informasi Pemotongan			
10.	Permintaan pemotongan sapi dilakukan secara lisan	Merancang permintaan pemotongan sapi untuk diberikan kepada bagian persediaan	Agar jumlah permintaan pemotongan dapat diketahui dengan jelas.
11.	Tidak ada pencatatan mengenai bukti krakas	Merancang bukti krakas.	Agar diketahui krakas yang dipotong dapat diketahui dengan jelas.
12.	Tidak ada pencatatan bukti pengeluaran daging	Merancang bukti pengeluaran daging	Agar dapat mengetahui jumlah daging yang telah dikeluarkan.

12.	Dokumen laporan pemotongan sapi yang dibuat tidak dapat memberikan informasi secara rinci dan jelas	Merancang laporan pemotongan sapi yang memadai.	Agar laporan pemotongan sapi dapat memberikan informasi yang tepat.
Model Permasalahan Khusus Sistem Informasi Penjualan			
13.	Dokumen order penjualan sapi yang dibuat tidak dapat memberikan informasi secara rinci dan jelas.	Merancang order pembelian sapi yang memadai	Agar dapat diketahui order penjualan yang tepat
14.	Tidak adanya formulir pencatatan pengeluaran daging	Merancang bukti pengeluaran sapi yang memadai.	Agar dapat mengetahui jumlah daging yang di keluarkan
15.	Dokumen nota penjualan yang dibuat tidak memberikan informasi secara rinci dan jelas.	Merancang nota penjualan yang memadai.	Agar mengetahui nota penjualan secara rinci dan jelas
16.	Tidak memiliki laporan penerimaan kas.	Merancang laporan penerimaan kas untuk diberikan kepada pemilik.	Agar mempunyai laporang penerimaan kas
17.	Dokumen penjualan yang ada tidak memberikan informasi secara jelas dan rinci	Merancang laporan penjualan yang memadai.	Agar laporan penjualan memberikan infromasi secara jelas dan rinci.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem Informasi yang sedang diterapkan di PD.HN Bandung adalah pembelian, persediaan, pemotongan, dan penjualan.
2. Kelemahan-kelemahan pada sistem informasi PD.HN Bandung adalah sebagai berikut:
 - a) Tidak adanya strukur organisasi secara tertulis dan tidak adanya job description yang menyebabkan begawai dapat melakukan aktivitas yang tidak sesuai dengan bagiannya.
 - b) Tidak adanya Tidak ada peraturan atau SOP yang diterapkan di PD.HN Bandung
 - c) Pada Input Sistem Informasi Pembelian terdapat kelemahan-kelemahan yaitu sebagai berikut: (1) Permintaan pembelian sapi dilakukan secara lisan (2) Order pembelian sapi dilakukan secara lisan (3) Tidak terdapat catatan mengenai bukti penerimaan sapi
 - d) Pada Input Sistem Informasi Persediaan Sapi terdapat

- kelemahan-kelemahan yaitu sebagai berikut: (1) Tidak ada kartu persediaan sapi untuk mencatat persediaan sapi (2) Permintaan pembelian sapi dilakukan secara lisan (3) Tidak ada pencatatan bukti penerimaan sapi
- e) Pada Input Sistem Informasi Pemotongan Sapi terdapat kelemahan-kelemahan yaitu sebagai berikut: (1) Permintaan pemotongan sapi dilakukan secara lisan (2) Tidak adanya formulir bukti pengeluaran sapi (3) Tidak adanya formulir bukti krakas.
- f) Pada input Sistem Informasi Penjualan terdapat kelemahan-kelemahan yaitu sebagai berikut: (1) Dokumen order penjualan sapi yang ada tidak memadai (2) Tidak adanya formulir bukti pengeluaran sapi (3) Dokumen nota penjualan yang ada tidak memadai.
- g) Pada Output Sistem Informasi Pembelian terdapat kelemahan-kelemahan yaitu sebagai berikut: (1) Tidak memiliki laporan penerimaan sapi (2) Dokumen laporan pembelian yang ada tidak memadai (3) Tidak memiliki laporan pengeluaran kas.
- h) Pada Output Sistem Informasi Persediaan terdapat kelemahan-kelemahan yaitu sebagai berikut: (1) Tidak memiliki laporan penerimaan sapi (2) Tidak memiliki laporan pengeluaran sapi
- i) Pada Output Sistem Informasi Pemotongan terdapat kelemahan-kelemahan yaitu sebagai berikut: Dokumen laporan pemotongan sapi yang ada tidak memadai
- j) Pada Output Sistem Informasi Penjualan terdapat kelemahan-kelemahan yaitu sebagai berikut: (1) Tidak memiliki laporan pengeluaran kas (2) Dokumen penjualan yang ada tidak memadai
- Berdasarkan kelemahan-kelemahan sistem informasi PD.HN Bandung. Peneliti merancang sistem Informasi yang terkait dengan pembelian, persediaan, pemotongan, dan penjualan. Adapun perancangan yang dibuat adalah sebagai berikut:
- a) Membuat struktur organisasi perusahaan secara tertulis dan membuat job description sesuai dengan tugas dan wewenangnya.
 - b) Membuat SOP untuk diterapkan di PD.HN Bandung
 - c) Membuat Input Sistem seperti: (1) Merancang permintaan pembelian sapi agar permintaan pembelian sapi sesuai. (2) Merancang order pembelian sapi (3) Merancang bukti penerimaan sapi untuk memastikan pesanan (4) Merancang kartu persediaan untuk mengetahui persediaan sapi (5) Merancang order pembelian sapi (6) Merancang permintaan pemotongan sapi untuk diberikan kepada bagian persediaan (7) Merancang bukti pengeluaran sapi (8) Merancang bukti krakas (9) Merancang order pembelian

- sapi yang memadai (10) Merancang bukti pengeluaran sapi yang memadai (11) Merancang nota penjualan yang memadai.
- d) Membuat Proses Sistem seperti: (1) Sistem dan prosedur Informasi Pembelian (2) Sistem dan prosedur Informasi Persediaan (3) sistem dan prosedur Sistem Informasi Pemotongan (4) Sistem dan prosedur Informasi Penjualan.
- e) Membuat Output Sistem Seperti: (1) Merancang laporan penerimaan sapi untuk diberikan kepada pemilik (2) Merancang laporan pembelian sapi yang memadai (3) Merancang laporan pengeluaran kas (4) Merancang laporan penerimaan sapi untuk diberikan kepada pemilik (5) Merancang laporan pengeluaran sapi untuk diberikan kepada pemilik (6) Merancang laporan pemotongan sapi yang memadai (7) Merancang laporan pengeluaran kas untuk diberikan kepada pemilik (8) Merancang laporan penjualan yang memadai.
- f) Membuat interface, sehingga menghasilkan informasi yang dapat membantu pemilik sebagai user dan end user dalam pengelolaan perusahaan.

F. Saran

Hasil analisis dan perancangan sebelumnya telah diuraikan, sebagai peneliti memiliki saran kepada PD.HN Bandung untuk mendukung hasil dari

analisis dan perancangan sistem yang baru yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti berharap agar hasil rancangan sistem informasi yang di usulkan pada PD.HN Bandung dapat di implementasikan yaitu aktivitas pembelian, pemotongan, persediaan dan penjualan.
2. Karyawan dapat diberikan pelatihan untuk mengoperasikan rancangan sistem informasi yang baru.
3. Dilakukan pemeliharaan pada sistem informasi yang akan diterapkan agar sistem tersebut tetap up to date.

Daftar Pustaka

- Whitten, Jeffrey L., Lonnie D, Bentley. 1998. *Systems Analysis And Design Methods, Fourth Edition*. United States : The McGraw-Hill.
- Whitten, Jeffrey L., Lonnie D, Bentley., Kevin C, Dittman. 2004. *Systems Analysis and Design Methods*. Yogyakarta : Andi.
- Whitten, Jeffrey L., Lonnie D, Bentley. 2008. *Introduction to System Analysis and Design, First Edition*. New York: McGraw-Hill Irwin.
- Bentley, Lonnie D dan Whitten, Jeffrey L. (2007). *Systems Analysis and Design for the Global Enterprise*. (7th edition). New York : McGrawHill.
- O'Brien, James A and George M. Markas. 2017. *Pengantar Sistem Informasi, Edisi ke-16*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutabri, Tata. 2012. *Konsep Sistem Informasi, Edisi 1*. Yogyakarta: ANDI.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 4*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Fatta, Hanif Al. 2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern*. Yogyakarta:ANDI.
- Mulyadi, 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartono, Jogiyanto. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis Edisi ke-6*. Yogyakarta: BPFE.
- Romney Marshall and Steinbart. 2012. *Accounting Information System (12th Edition)*. London: Prentice Hall.
- B, Marshall Romney, dan Steinbart, Paul J. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Sembilan, Buku Satu*. Diterjemahkan: Deny Arnos Kwary dan Dewi Fitriyani. Salemba Empat, Jakarta.
- Fathansyah. 2007. *Buku Teks Komputer Basis Data*. Bandung: Informatika
- Kadir, Abdul .2009. *Membuat Aplikasi Web dengan PHP + Database MySQL*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Jogiyanto, H.M., 2005. *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.
- Sukamto dan Rosa Ariani. 2009. *Analisa dan Desain Sistem Informasi*. Bandung: Informatika.
- Tyoso, Jaluanto Sunu Punjul.2016. *Sistem Informasi Manajemen. Ed.1, Cet.1*. Yogyakarta: Deepublish.
- Anggraeni, Elisabet Yunaeti.2017. *Pengantar Sistem Informasi. Edisi ke-1*. Yogyakarta: CV.Andi Offset.
- Hutahaean, Jeperson. 2014. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Chr. Jimmy L. Gaol. 2008. *Sistem Informasi Manajemen Pemahaman dan Aplikasi*. Jakarta: Grasindo
- Davis, B Gordon. 1984. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta:Pustaka Bina Presindo.
- Gita, Nadia. 2017. Perancangan Sistem Informasi CV.Jaya Harja. Artikel Penelitian-Universitas Islam Bandung.
- Ramdhani, Muhammad Rendhy. 2016. Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan PD.Suci Segar. Artikel Penelitian- Universitas Islam Bandung.
- Nursyamsi, Muhammad Iqbal. 2016. Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan UD.Suhandi Bandung. Artikel Penelitian- Univeristas Islam Bandung.